

HUBUNGAN KUALITAS LAHAN TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN PADI SAWAH IRIGASI

10.1234/jiur.v1i2.28

Noven Manafe¹ Charly Arianto Mooy²

Program Studi Geografi Universitas Nusa Lontar
novenmanafe76@gmail.com, lalamooy93@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kualitas lahan terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi sperimen rank* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikan hipoteswas asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antara variable tidak harus sama. pengumpulan data berupa observasi, interview, kuwasioner dan dokumentasi dengan 17 responden. Dari hasil yang diperoleh pada perhitungan di atas dapat dilihat bahwa ada hubungan signifikan kualitas lahan terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah yakni hubungannya $P_{hitung} = 0.85 > P_{tabel} = 0.485$ dan $Z_{hitung} = 3.4 > Z_{tabel} = 1.96$ dari data tabulasi data responden, seperti yang terlihat bahwa Kualitas Lahan, 14 orang (82.35%) mengatakan karakterwastik lahan bias berpengaruh terhadap produksi tanaman padi, 13 orang (76.47%) mengatakan tahu tentang karakterwastik lahan, kondisi lahan bias berpengaruh terhadap pendapatan petani (82.35%) dan jenis tanah biasa berpengaruh terhadap jenis gabah yang ditanam (82.35%), 13 orang atau (76.47%) mengatakan hasil produksi tanaman padi sawah sangat tergantung pada karakterwastik lahan yang ada, 15 orang (88,26%) mengatakan pendapatan petani meningkat apabila tanam padi pada kondisi lahan yang baik. 14 orang (82.35%) mengatakan bahwa jenis gabah yang baik sangat cocok untuk ditanam pada jenis tanah yang baik pula. Berdasarkan hasil observasi dan analwsa data menunjukkan bahwa kualitas lahan menjadi factor terbesar pada pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon yaitu sebesar $Z_{hitung} = 3.4$ atau 34% sedangkan 0.66 atau 66% adalah penyebab lain seperti dari intensitas curah hujan.

Kata Kunci: *Kualitas Lahan, Pertumbuhan, Tanaman Padi sawah*

ABSTRACT

The purpose of thwas study was to determine the relationship of land quality to the growth of irrigated rice field crops in the village of Kolobolon Lobalain Sub-dwastrict Rote Ndao. The method used was descriptive method. The analytical tool used in the was research was Rank correlation correlation was used to find the relationship or to test significant associative hypotheswas when each variable that was connected ordinal form and source of data between variable not necessarily same. data collection in the form of observation, interview, questionnaire and documentation with 17 respondents. From the results obtained in the above calculation it can be seen that there was a significant relationship of Land Quality to Rice Field Growth was the relationship $P_{hitung} = 0.85 > P_{tabel} = 0.485$ and $Z_{arithmatic} that = 3.4 > Z_{table} = 1.96$ of data tabulation of respondents data, as seen that Land quality, 14 people (82.35%) said the characterwastics of land bias affect the production of rice crops, 13 people (76.47%) said know about the characterwastics of the land, land condition bias affect farmer income (82.35%) and type of soil bias affect the type of grain (82.35%), 13 people or (76.47%) said that the production of paddy crops was very dependent on the characterwastics of the land, 15 people (88.26%) said that farmers' income increases when planting rice in good land condition. 14 people (82.35%) said that good grain type was very suitable to be planted in good soil type also. Based on the results of observation and data analyswas showed that the quality of land became the biggest cause in the growth of irrigated wetland rice in Kolobolon that was $Z_{count} = 3.4$ or 34% while 0.66 or 66% are other causes such as the intensity of rainfall.

Keywords: *Land Quality, Growth, Rice field crop*

PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan akan pangan dan persaingan dalam penggunaan lahan baik untuk keperluan produksi pertumbuhan maupun keperluan lainnya, dibutuhkan pemikiran yang seksama dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan dalam rangka penataan kembali penggunaan lahan.

Desa Kolobolon merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Lobalain yang memiliki lahan yang luas serta

yang terdiri dari lahan persawahan berjumlah 75%, tanah perkebunan berjumlah 30%, lahan kering berjumlah 25%, lahan irigasi berjumlah 35%, tanah pekarangan dan perumahan berjumlah 40%, dan lainnya sekitar berjumlah 5 %.

Petani yang mengelola tanaman padi secara terus-menerus memacu pada produksi dan kualitas yang dihasilkan.namun kendala-kendala yang cukup kompleks sering menghambat

Tabel 1 Data Produksi Tanaman Padi Sawah Irigasi Di Desa Kolobolon Tahun 2018

No	Tahun	Luas Lahan	HasilProduksi	Satuan
1.	Tahun 2013	6 ha	650	ton
2.	Tahun 2014	6,5ha	625	ton
3.	Tahun 2015	7 ha	600	ton
4.	Tahun 2016	7,5 ha	500	ton
5.	Tahun 2017	8 ha	625	ton
	Jumlah	35 Ha	3000	ton

Sumber Data : Monografi Kantor Desa Kolobolon Tahun 2018

sumber daya alam yang memadai. Mata pencaharian yang ada di desa setempat adalah bersifat agrarwas sehingga penggunaan lahan pertanian yang ada di desa tersebut cukup besar masyarakat petani yang ada di daerah itu mengusahakan lahan sawah yang ada pada wilayah tersebut.

Desa Kolobolon ini memiliki luas lahan yang memadai untuk diusahakan oleh para petani sawah yang ada . Luas lahan di Desa Kolobolon secara keseluruhan sekitar 210 Ha

Dari data pada tabel 1 di atas maka jelas dilihat bahwa hasil produksi pertanian padi sawah irigasi yang telah dicapai oleh masyarakat peneglotlah sawah irigasi Desa

usaha tersebut antara lain pengikwasan unsur hara tanah,berkurangnya kandungan bahan organic dan sebagainya.

Adapun data hasil produksi tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao tahun 2018 dapat dilihat pada table dibawah ini :

Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabuapten Rote Ndao dari tahun 2013 sampai 2017 selalu berubah atau tak menentu. Hal ini diduga selain ketersediaan air namun ada

juga dari kualitas lahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman padi dan hasil produksi yang didapat atau dengan ketersediaan air yang ada belum menjamin akan produktivitas yang baik jika belum disertai dengan system pengairan yang teratur dan sarana irigasi yang baik. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas lahan terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

METODE

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi atau survey.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Maka penentuan besar sampel yang akan diambil berdasarkan rumus slovin, Husein Umar (2002) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimum d : Presesi tingkat keyakinan 95 % → 5%

N : Jumlah Populasi 30 KK

Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian :

Diketahui :

$$d = 0.05 \quad N =$$

$$30$$

$$n = \frac{30}{30(0.05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{30}{30(0.0025)^2 + 1} \quad n = \frac{30}{1,75}$$

$$n = 17$$

Jadi jumlah sampel yang diperoleh adalah 17 orang atau responden.

Jenis Data Penelitian

Data Primer adalah data yang bersumber dari observasi atau pengamatan langsung pada tempat penelitian berupa hasil kuwasoner dari jawaban responden atau masyarakat petani yang berada di sekitar Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan (liberari studi) yang bersumber dari kantor desa berupa data jumlah penduduk atau data monografi dan juga tersimpan di kantor dinas Pertanian, perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Rote Ndao.

Instrumen Penelitian

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu kualitas lahan dan pertumbuhan tanaman padi di Desa Kolobolon.

Interview yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden untuk mendapatkan data-data penelitian.

Kuwasoner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab langsung antara peneliti dengan masyarakat petani disekitar Desa Kolobolon.

Dokumentasi adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data – data tentang gambaran umum daerah penelitian yang lebih komplit yang telah didokumentasikan. metode ini bertujuan agar peneliti memperoleh data monografi pada arsip-arsip pada kantor Desa, Kecamatan atau Instansi lain yang ada hubungannya penelitian

ini, yang mana data tersebut mendukung penelitian ini.

Teknik Analwaswas Data

Teknik analwaswas data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi sperimen rank digunakan mencari hubungan atau untuk menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing - masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antara variabel tidak harus sama menurut Prof. Dr. Sugiyono statistik non parameter 2008 yaitu :

P = koefisien korelasi eksperimen
 b1 = fungsi dari X dan Y
 n = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini penulis mendeskripsikan semua variabel yang di teliti dan di sesuaikan dengan instrument penelitian .hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan item pertanyaan yang dinyatakan valid reliable.dimana dalam hasil tabel instrument penelitian ini jawaban responden atau obsen pertanyaan di beri bobot : a = 3 ; b = 2 ; c =1. Deskripsi hasil penelitian sebagai berikut :

$$Rumus : p \leq \frac{1}{6} \sum_{i=1}^n b_i^2 \leq n$$

Jika sampel lebih kecil dari 30

Keterangan :

Deskripsi Hasil Penelitian Kualitas Lahan(Variabel X)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Curah Hujan (X.1) Dari 17 Responden Yang Diteliti

No	Jawaban Responden	Jumlah (Org)	%	Keterangan
1. Apakah bpk/ibu tahu tentang Curah hujan ?				
	a. Tahu	13	76.47	Dari 17 Responden 13 Org/76.47% Mengatakan Tahu
	b. Kurang tahu	2	11.76	Dari 17 Responden 2 Org/11.76% Mengatakan kurang Tahu
	c. Tidak tahu	2	11.76	Dari 17 Responden 2 Org/11.76% Mengatakan Tidak Tahu
	Jumlah	17	100	
2. Menurut bpk/ibu apakah curah hujan bisa berpengaruh terhadap hasil produksi tanaman padi sawah ?				
	a. Pengaruh	14	82.35	Dari 17 Responden 14 org/82.35 % mengatakan berpengaruh
	b. Kurang berpengaruh	2	11.76	Dari 17 Responden 2 org/11.76% mengatakan kurang berpengaruh
	c. Tidak berpengaruh	1	5.88	Dari 17 Responden 1 org/5.88% mengatakan tidak berpengaruh
	Jumlah	17	100	

3. Bagaimana Tanggapan bpk/ibu tentang curah hujan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah ?

a. Baik	13	76.47	Dari 17 Responden 13 org/76.47% mengatakan baik
b. Cukup baik	4	23.53	Dari 17 Responden 4 org/23.53% mengatakan cukup baik
c. Tidak baik	-	-	
Jumlah	17	100	

Sumber :Data Primer Yang Diolah Penulwas ,Tahun 2018

Dari 17 responden, 14 orang 82.35% mengatakan tahu bahwa curah hujan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao, 13 orang 76.47% mengatakan tahu tentang curah hujan.

Dengan demikian maka dalam kaitannya dengan curah hujan yang kurang maka hasil produksi padi sawah irigasi

menurun jika dibandingkan dengan intensitas curah hujan yang tinggi maka hasil produksi padi sawah irigasi meningkat pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas lahan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 3 Distribusi frekuensi Kondisi Lahan (X.2) Dari 17 Responden Yang Diteliti

No	Jawaban Responden	Jumlah	%	Keterangan
1	Apakah bpk/ibu tahu tentang kondisi lahan ?			
	a. Tahu	12	70.58	Dari 17 Responden 13 Org/70.58% Mengatakan Tahu
	b. Kurang tahu	3	17.64	Dari 17 Responden 3 Org/17.64% Mengatakan kurang Tahu
	c. Tidak tahu	2	11.76	Dari 17 Responden 2 Org/11.76% Mengatakan Tidak Tahu
	Jumlah	17	100	
2	Menurut bpk/ibu apakah kondisi lahan bisa berpengaruh terhadap pendapatan petani ?			
	a. Pengaruh	15	88.23	Dari 17 Responden 15 org/88.23 % mengatakan berpengaruh

b. Kurang berpengaruh	2	11.76	Dari 17 Responden org/11.76% mengatakan kurang berpengaruh	2
c. Tidak berpengaruh	0	0	-	
Jumlah	17	100		
3 Bagaimana Tanggapan bpk/ibu tentang kondisi lahan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah ?				
a. Baik	13	76.47	Dari 17 Responden org/76.47% mengatakan baik	13
b. Cukup baik	4	23.53	Dari 17 Responden org/23.53% mengatakan cukup baik	4
c. Tidak baik	-	-		
Jumlah	17	100		

Sumber :Data Primer Yang Diolah Penulwas ,Tahun 2018

Dari 17 responden 15 orang/88.23% mengatakan tahu bahwa kondisi lahan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah, 13 orang 76.47% memberikan tanggapan terhadap kondisi lahan yang berpengaruh terhadap pendapatan petani dan 12 orang 70.58% mengatakan tahu tentang kondisi lahan di Desa Kolobolon .

Dengan demikian maka dalam kaitannya dengan kondisi lahan yang baik maka tentu

memberikan dan meningkatkan pendapatan petani sawah irigasi jika dibandingkan dengan kondisi lahan yang tidak baik maka pendapatan petani menjadi menurun.sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas lahan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jenis Tanah (X.3) Dari 17 Responden Yang Diteliti

No	Jawaban Responden	Jumlah (Org)	%	Keterangan
1	<u>Apakah bpk/ibu tahu tentang Jenis tanah ?</u>			
	a. Tahu	11	64.70	Dari 17 Responden 11 Org/64.70% Mengatakan Tahu
	b. Kurang tahu	5	29.41	Dari 17 Responden 5 Org/29.41% Mengatakan kurang Tahu
	c. Tidak tahu	1	5.88	Dari 17 Responden 1 org/5.88% mengatakan tidak tahu

	Jumlah	17	100	
2	Menurut bpk/ibu apakah jenis tanah bisa berpengaruh terhadap jenis gabah yang tanam?			
a.	Ya	14	82.35	Dari 17 Responden 14 org/82.35% mengatakan ya
b.	Tidak	2	11.76	Dari 17 Responden 3 org/11.76% mengatakan tidak
c.	Ragu – ragu	1	5.88	Dari 17 Responden 1 org/5.88% mengatakan Raguragu
	Jumlah	17	100	
3	Bagaimana Tanggapan bpk/ibu tentang jenis tanah yang berpengaruh terhadap pertumbuhan jenis gabah (padi) yang sudah ditanam ?			
a.	Baik	13	76.47	Dari 17 Responden 13 org/76.47 mengatakan baik
b.	Cukup baik	4	23.53	Dari 17 Responden 4 org/23.53 mengatakan cukup baik
c.	Tidak baik	-	-	
	Jumlah	17	100	

Sumber :Data Primer Yang Diolah Penulvas Tahun 2018

Dari 17 responden 14 orang 82.35% mengatakan jenis tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah di Desa Kolobolon. 13 orang 76.64% memberikan tanggapan bahwa jenis tanah sangat berpengaruh terhadap jenis gabah yang ditanam, 11 orang 64.70% mengatakan tahu tentang jenis tanah.

Dengan demikian maka dalam kaitannya dengan jenis tanah yang baik sangat cocok untuk ditanami dengan jenis

gabah (padi) yang baik supaya menghasilkan produktivitas yang baik pula jika dibandingkan dengan jenis tanah yang tidak baik jika ditanami dengan jenis gabah (padi) yang kurang baik maka tidak memberikan hasil produksi yang tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas lahan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Deskripsi Hasil Penelitian Pertumbuhan Tanaman Padi Sawah Irigasi (Variabel Y)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Produksi (Y.1) Dari 17 Responden Yang Diteliti

No	Jawaban Responden	Jumlah (Org)	%	Keterangan
1	Menurut bpk/ibu tahu tentang hasil produksi tanaman padi sawah irigasi ?			

a. Ya	13	76.47	Dari 17 Responden Org/76.47% Mengatakan ya	13
b. Tidak	4	23.53	Dari 17 Responden Org/23.53% Mengatakan tidak	4
c. Ragu –ragu	-	-	-	-
Jumlah	17	100		
2 Menurut bapak/ibu hasil produksi tanaman padi sawah bisa meningkat tergantung dari intensitas curah hujan yang ada?				
a. Ya	16	94.11	Dari 17 Responden org/94.11% mengatakan ya	16
b. Tidak	1	5.89	Dari 17 Responden 1 org/5.89% mengatakan tidak	1
c. Ragu –ragu	-	-	-	-
Jumlah	17	100		
3 Bagaimana Tanggapan bapak/ibu tentang hasil produksi tanaman padi baik jika dilihat dari curah hujan ?				
a. Baik	12	70.58	Dari 17 Responden mengatakan baik	12 org/70.58
b. Cukup baik	5	29.42	Dari 17 Responden 5org/29.42mengatakan cukup baik	5
c. Tidak baik	-	-		
Jumlah	17	100		

Sumber :Data Primer Yang Diolah Penulvas Tahun 2018

Dari 17 responden 16 orang 94.11% mengatakan hasil produksi tanaman padi sawah bisa meningkat tergantung dari intensitas curah hujan yang ada, 13 orang 76.47% mengatakan tahu tentang hasil produksi tanaman padi sawah irigasi. 12 orang 70.58% memberikan tanggapannya bahwa hasil produksi meningkat atau baik jika dilihat dari curah hujan.

Dengan demikian maka dalam kaitannya dengan hasil produksi tanaman

padi sawah irigasi bisa meningkat apabila dilihat dari adanya intensitas curah hujan yang tinggi. jika dibandingkan dengan hasil produksi tanaman padi sawah irigasi menurun jika ditinjau dari rendahnya curah hujan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi memiliki hubungan yang timbal balik dari kualitas lahan di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pendapat Petani (Y.2) Dari 17 Responden Yang Diteliti

No	Jawaban Responden	Jumlah	%	Keterangan

(Org)				
1 Menurut bpk/ibu apakah pendapatan petani sangat tergantung pada kondisi lahan ?				
a. Ya	13	76.47	Dari 17 Responden	13 <u>Org/76.47% Mengatakan ya</u>
b. Tidak	2	11.76	Dari 17 Responden	2 <u>Org/11.76% Mengatakan tidak</u>
c. Rag-ragu	2	11.76	Dari 17 Responden	2 <u>org/11.76% mengatakan ragu-ragu</u>
Jumlah	17	100		
2 Menurut bpk/ibu apakah pendapatan petani bisa meningkat apabila kondisi tanah <u>sangat cocok untuk tanaman padi sawah irigasi?</u>				
a. Ya			15 Responden	88.23 14 <u>org/88.23% mengatakan ya</u>
b. Tida k	2	11.76	Dari 17 Responden	3 <u>org/11.76% mengatakan tidak</u>
c. Ragu _ragu	-	-		
Jumlah	17	100		
3 Bagaimana Tanggapan bpk/ibu melihat pendapatan petani bisa meningkat atau <u>berkurang jika dilihat dari kondisi lahan ?</u>				
a. Baik	12	70.58	Dari 17 Responden	12 <u>org/70.58 mengatakan baik</u>
b. Cukup baik	5	29.42	Dari 17 Responden	5 <u>org/29.42% mengatakan cukup baik</u>
c. Tidak baik	-	-		
Jumlah	17	100		

Sumber :Data Primer Yang Diolah Penulwas Tahun 2018

Dari 17 responden 15 orang 88.23% mengatakan bahwa pendapatan petani meningkat apabila kondisi tanah dalam keadaan baik dan sangat cocok untuk ditanami padi sawah irigasi, 13 orang 76.47% mengatakan pendapatan petani bisa tergantung pada kondisi tanah, 12 orang 70.58% memberikan tanggapan bahwa

melihat dari pengamatan atau observasi dilapangan pendapatan petani bisa meningkat atau menurun bukan hanya dari ketersediaan air melainkan dari kondisi tanah yang ada.

Dengan demikian maka dalam kaitannya dengan pendapatan petani bisa meningkat apabila bercocok tanam pada kondisi lahan yang baik jika dibandingkan dengan

menurunnya pendapatan petani jika bercocok tanam pada kondisi lahan yang buruk atau tidak baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tanaman padi sawah

irigasi meningkat apabila ditinjau pada kualitas lahan atau kesesuaian lahan yang ada di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Jenis Gabah (Y.3) dari 17 Responden Yang Diteliti

No	Jawaban Responden	Jumlah (Org)	%	Keterangan
1	Menurut bpk/ibu apakah tahu tentang jenis gabah(padi) ?			
	a. Ya	13	76.4	Dari 17 Responden 13 Org/76.47% Mengatakan ya
	b. Tidak	2	11.7	Dari 17 Responden 2 Org/11.76% Mengatakan tidak
	c. Ragu –ragu	2	11.7	Dari 17 Responden 2 org/11.76% mengatakan ragu-ragu
	Jumlah	17	100	
2	Menurut bpk/ibu apakah jenis gabah yang baik sangat cocok ditanam dengan jenis tanah yang baik ?			
	a. Ya	14	82.3	Dari 17 Responden 14 org/82.36% mengatakan ya
	b. Tidak	3	17.6	Dari 17 Responden 3 org/17.64% mengatakan tidak
	c. Ragu _ragu	-	-	
	Jumlah	17	100	
3	Bagaimana Tanggapan bpk/ibu dengan jenis gabah yang baik sangat cocok dengan jenis tanah yang baik?			
	a. Baik	12	70.5	Dari 17 Responden 12 org/70.58% mengatakan baik
	b. Cukup baik	4	23.5	Dari 17 Responden 4 org/23.52% mengatakan cukup baik
	c. Tidak baik	1	5.89	Dari 17 Responden 1 org/5.89% mengatakan tidak baik
	Jumlah	17	100	

Sumber :Data Primer Yang Diolah Penulwas Tahun 2018

Dari 17 responden 14 orang 82.36% mengatakan bahwa jenis gabah yang baik sangat cocok ditanam dengan jenis tanah yang baik, 13 orang 76.47 mengatakan tahu tentang jenis gabah (padi), 12 orang 70.58% memberikan tanggapan bahwa jenis

gabah(padi) yang baik sangat cocok dengan jenis tanah baik.

Dengan demikian maka dalam kaitannya dengan jenis gabah (padi) baik sangat cocok jenis tanah yang baik dan menghasilkan produktivitas yang menggairahkan pada para petani sawah irigasi jika dibandingkan

dengan jenis baik jika ditanami jenis tanah yang kurang baik maka akan memberikan hasil produksi yang tidak maksimal atau sesuai keinginan para petani padi sawah irigasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi memiliki hubungan yang timbal balik terhadap kualitas lahan di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Dari hasil yang di peroleh pada perhitungan di atas dapat di lihat bahwa ada hubungan signifikan antara Kualitas Lahan terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Sawah yakni hubungannya $P_{hitung} = 0.85 > P_{tabel} = 0.485$ dan $Z_{hitung} = 3.4 > Z_{tabel} = 1.96$ dari data tabulasi data responden, seperti yang terlihat bahwa Kualitas Lahan, 14 orang 82.35% mengatakan tahu bahwa curah hujan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao, 13 orang 76.47% mengatakan tahu tentang curah hujan. 15 orang 88.23% mengatakan tahu bahwa kondisi lahan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah. 13 orang 76.47% memberikan tanggapan terhadap kondisi lahan yang berpengaruh terhadap pendapatan petani dan 12 orang 70.58% mengatakan tahu tentang kondisi lahan di Desa Kolobolon. 14 orang 82.35% mengatakan jenis tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon, 13 orang 76.64% memberikan tanggapan bahwa jenis tanah sangat berpengaruh terhadap jenis gabah yang ditanam, 11 orang 64.70% mengatakan tahu tentang jenis tanah.

Dari pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi saat dimintai tanggapan mengenai hasil produksi dari 17 responden yang diteliti, 16 orang 94.11% mengatakan hasil produksi tanaman padi sawah bisa meningkat

tergantung dari intensitas curah hujan yang ada, 13 orang 76.47% mengatakan tahu tentang hasil produksi tanaman padi sawah irigasi. 12 orang 70.58% memberikan tanggapannya bahwa hasil produksi meningkat atau baik jika dilihat dari curah hujan, 15 orang 88.23% mengatakan bahwa pendapatan petani meningkat apabila kondisi tanah dalam keadaan baik dan sangat cocok untuk ditanami padi sawah irigasi, 13 orang 76.47% mengatakan pendapatan petani bisa tergantung pada kondisi tanah, 12 orang 70.58% memberikan tanggapan bahwa melihat dari pengamatan atau observasi dilapangan pendapatan petani bisa meningkat atau menurun bukan hanya dari ketersediaan air melainkan dari kondisi tanah yang ada, 14 orang 82.36% mengatakan bahwa jenis gabah yang baik sangat cocok ditanam dengan jenis tanah yang baik, 13 orang 76.47% mengatakan tahu tentang jenis gabah (padi), 12 orang 70.58% memberikan tanggapan bahwa jenis gabah (padi) yang baik sangat cocok dengan jenis tanah baik.

Dengan demikian dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas lahan terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon. hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan perhitungan mencari hubungan menggunakan korelasi spearman rank dan hasil analisa data menunjukkan bahwa Kualitas Lahan menjadi penyebab terbesar pada pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa

Kolobolon yaitu sebesar $Z_{hitung} = 3.4$ atau 34% sedangkan 0.66 atau 66% adalah penyebab lain seperti dari ketersediaan air dan kebutuhan air.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa ada hubungan signifikan antara Kualitas Lahan terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Sawah yakni hubungannya $P_{hitung} = 0.85 > P_{tabel} = 0.485$ dan $Z_{hitung} = 3.4 > Z_{tabel} = 1.96$. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan perhitungan mencari hubungan menggunakan korelasi spearman rank dan hasil analisis data menunjukkan bahwa Kualitas Lahan menjadi penyebab terbesar pada pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon yaitu sebesar $Z_{hitung} = 3.4$ atau 34% sedangkan 0.66 atau 66% adalah penyebab lain seperti dari ketersediaan air dan kebutuhan air.

Kualitas lahan, 14 orang 82.35% mengatakan tahu bahwa curah hujan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao, 13 orang 76.47% mengatakan tahu tentang curah hujan. 15 orang 88.23% mengatakan tahu bahwa kondisi lahan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah. 13 orang 76.47% memberikan tanggapan terhadap kondisi lahan yang berpengaruh terhadap pendapatan petani dan 12 orang 70.58% mengatakan tahu tentang kondisi lahan di Desa Kolobolon. 14 orang 82.35% mengatakan jenis tanah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman padi sawah irigasi di Desa Kolobolon, 13 orang 76.64% memberikan tanggapan bahwa jenis tanah sangat berpengaruh terhadap jenis gabah yang ditanam, 11 orang 64.70% mengatakan tahu tentang jenis tanah.

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi segenap civitas akademik fakultas MIPA Program Studi Geografi Universitas Nusa Lontar dalam rangka

pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang geografi.

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji lebih jauh masalah penelitian ini dari penyebab lain yakni faktor ketersediaan air dan kebutuhan air.

Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Rote Ndao khususnya Dinas Pertanian agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga Kualitas Lahan dengan tujuan memberi pemahaman bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Nadjadji, 1986. Rekayasa Pengembangan Sumber Daya Air. Kartika Yudha : Surabaya.
- Ance Gunarsih kartasapoetra, 2012. Klimatologi : Pengaruh Iklim Terhadap Tanah Dan Tanaman, Bumi Aksara : Jakarta
- H.sarwono Hardjowigeno, 2005. Tanah Sawah, Karakteristik, Kondisi Dan Permasalahan Tanah Sawah Di Indonesia, Bayumedia Publwashing. Jakarta Timur
- Sidarta, SK, 1997. Irigasi Dan Bendungan Air. Gunadarma. Jakarta
- Suratman, 1991. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Perencanaan Konservasi Tanah Dan Air, Yogyakarta .Universitas Gajah Mada.

Rayes. M. Luthi. 2005. Tanah Sawah dan Air Irigasi di Indonesia. Bayumedia Publwashing. Jakarta Timur.

M. Eman, 2012. Desain Hidraulik Bendungan Tetap Untuk Irigasi Teknik, Alfabeta, Bandung

Tambunan, Tulus, 2003. Perkembangan Sektor Pertanian Di Indonesia, Ghalia Indonesia, Jakarta

Sitanala, Arsyad, 2010. Konservasi Tanah Dan Air, IPB Press. Jakarta

Suripin, 2004. Pelestarian Sumber Daya Tanah Dan Air Andi. Yogyakarta

Purwono, MS, 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul, Bogor: Penebar Swadya.